

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kajian pustaka atau *library research* yang berarti proses umum yang kita lalui untuk mendapatkan teori terdahulu. Menambahkan pendapat dari Gay bahwa kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian (Consuelo:1993).

B. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggali lebih dalam konsep kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai ekonomi Islam. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah penelitian isi dari sebuah teks perjanjian antara penduduk Yatsrib yang dikenal dengan Piagam Madinah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang telah disampaikan di awal bab ini, bahwa penelitian ini adalah bersifat studi kepustakaan atau *library research*. Maka dalam pengumpulan data, penulis membagi sumber data menjadi 2 bagian, antara lain:

- a. Data Primer yang mencakup salinan-salinan teks Piagam Madinah, dan beberapa pandangan tentang Piagam Madinah. Salinan-salinan tersebut dapat dirujuk dari buku *Kitab al-sirat al-Nabawiyat* oleh Ibnu Hisyam, kitab *Majmuaatu al-Watsaiq al-Siyasiyyat li al-ahdi al-Nabawi wa al-Khalifat al-Rasyidat* oleh Muhammad Hamidullah dan "*Piagam Madinah Konstitusi Tertulis Pertama di Dunia*" oleh Zainal Abidin Ahmad. Bukan hanya itu, penulis juga mengambil beberapa buku yang membahas Piagam Madinah seperti bukunya Suyuthi Pulungan yang berjudul "*Prinsip-prinsip Pemerintahan Dalam Piagam Madinah dari Pandangan Al-Quran, Sejarah Madinah*" oleh Dr. Nizar Abazhah
- b. Data Sekunder yakni mencakup beberapa rujukan-rujukan yang memiliki kaitan, dan mendukung serta menguatkan penulisan skripsi ini, seperti hal-hal yang berkaitan dengan ayat-ayat ekonomi, sejarah tentang Madinah dan Piagamnya, asbabul wurud sebagai metodenya, dan beberapa buku yang berbicara perihal kesejahteraan masyarakat. Beberapa buku rujukan yang bersifat mendukung ini berupa literatur arab yang memerlukan terjemahan terlebih dahulu.

D. Keabsahan Dan Kredibilitas

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transfability*), dan

realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta naturalis. Kredibilitas penelitian meliputi: pendekatan kepada informan, cara memperoleh, memperluas dan mengecek informasi/data

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan 3 macam pendekatan antara lain; pendekatan secara filosofis dan historis, dan menggunakan analisis konten. Penulis hendak menjelaskan inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada dibalik objek formanya. Dalam hal ini, untuk mengetahui apa yang tersirat dalam Piagam Madinah perlu sangat menggunakan pendekatan secara filosofis. Guna pendekatan ini untuk melakukan pencarian secara mendasar, asas, dan inti yang terdapat dibalik lahiriah Piagam Madinah. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti adalah riset secara mendalam, radikal dan sistematis.

Penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan sosial masyarakat. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Dengan pendekatan ini kita dapat menukik dari alam yang bersifat idealis kepada alam yang bersifat empiris. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan Piagam Madinah merupakan peristiwa yang tidak bisa lepas dari sejarah Nabi Muhammad. Maka karena itu, penulis akan banyak membahas teks Piagam Madinah secara historis.

Selanjutnya, untuk menganalisis teks Piagam Madinah sendiri menggunakan metode *Analysys Content* atau yang biasa disebut dengan

analisis dokumen. Analisis dokumen merupakan pengumpulan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen (Counsella:1993). Jika dilihat dari penjelasan weber dalam Moleong (2000:163) bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Dikuatkan dengan penjelasan Holsti dalam Moleong (2000:163) bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.